

# Analisis Sentimen dan Perspektif Kesopanan Netizen X Indonesia.

Eko Putra Nasaru



# #Pendahuluan

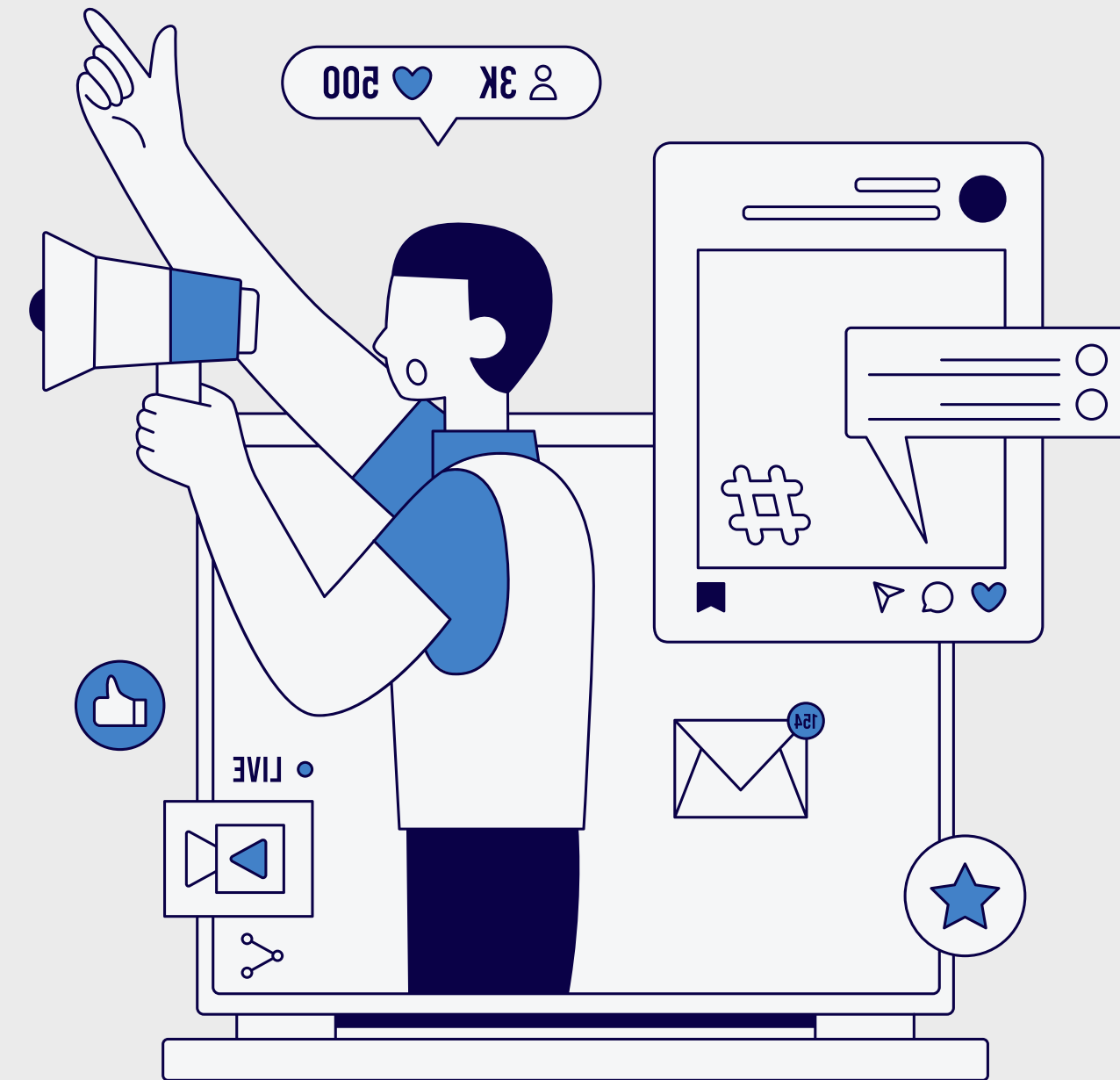
Microsoft melaporkan bahwa Netizen Indonesia menempati peringkat terendah dalam Digital Civility Index 2020 di Asia Tenggara.

## Rumusan Masalah

- Ada kemungkinan tingginya penggunaan kata-kata kasar di platform Twitter(x) Indonesia?, dengan lebih dari 25% twit bersifat abusive.
- Apakah ada korelasi antara kurangnya kesopanan netizen Indonesia dengan topik tertentu?

## Tujuan

- Oleh karena itu, diperlukan pembuktian lebih detail melalui analisis sentimen dan perilaku pengguna Twitter(x) Indonesia.
- Identifikasi kata-kata tidak sopan yang sering digunakan, dan korelasi dengan topik pembahasan utama.
- Hasil analisis diharapkan dapat menjadi dasar untuk pembuatan regulasi dan peningkatan etika dalam penggunaan media sosial, yang dapat diatur oleh pihak berwenang.

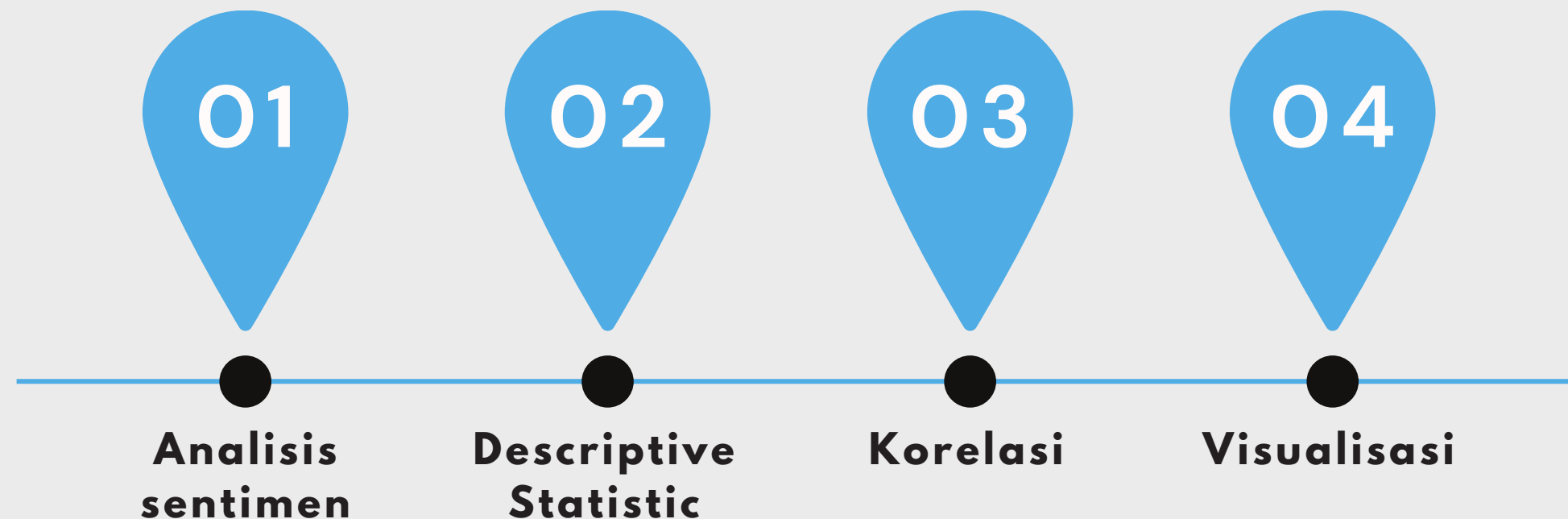


# # Metode Penelitian



Dalam [laporan](#) Microsoft tersebut berdasarkan survei yang diikuti oleh 16.000 responden di 32 negara. Sebanyak **503 responden survei berasal dari Indonesia**. Dalam konteks analisis yang akan dilakukan, akan melihat secara langsung behavior pengguna twitter Indonesia dengan **13169 Twit Random**.

Adapun metode analisis yang dilakukan bersifat deskriptif dan juga diagnostik, untuk mengevaluasi perilaku netizen. Pendekatan statistik dan visual digunakan untuk melihat secara detail perilaku netizen dalam platform twitter.



Proses analisis akan dilakukan pada data twit yang sudah melewati proses cleansing dan data dengan kolom berisi kumpulan kata bersifat abusive. Pada proses awal menerapkan analisis sentimen untuk identifikasi twit yang mengandung kata abusive. Descriptive Statistic, Kemudian menggunakan Korelasi, dan Visualisasi untuk merepresentasikan hasil analisa.

# # Hasil Analisis

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan:

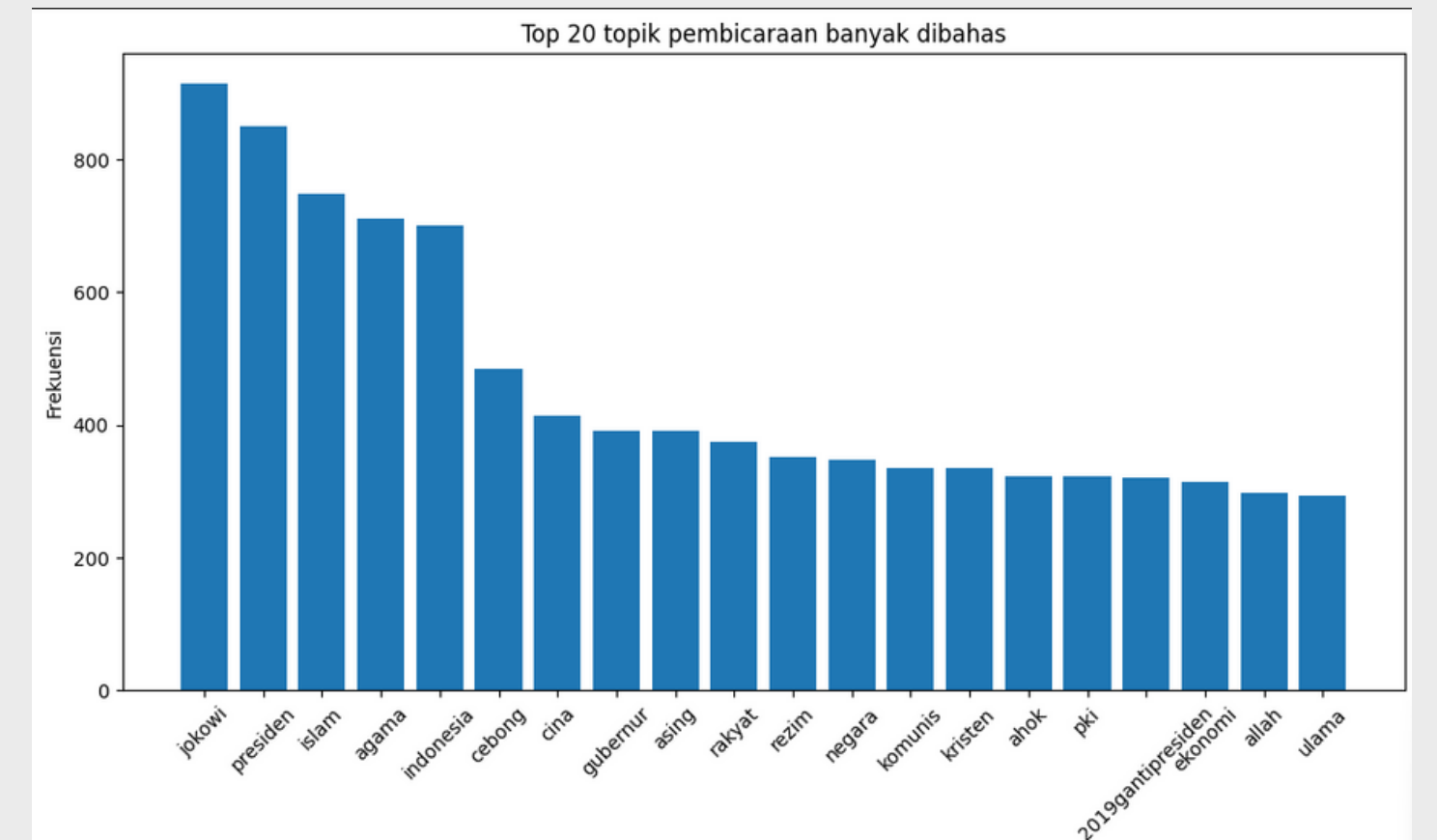
Topik obrolan yang dilihat dari kata yang sering terkandung data twit, Kata seperti : **Presiden, Jokowi, Agama, Islam, Indonesia.** menjadi kata paling banyak digunakan, dan menjadi topik utama dalam pembahasan netizen Indonesia.

# Dari

13169 **twit**

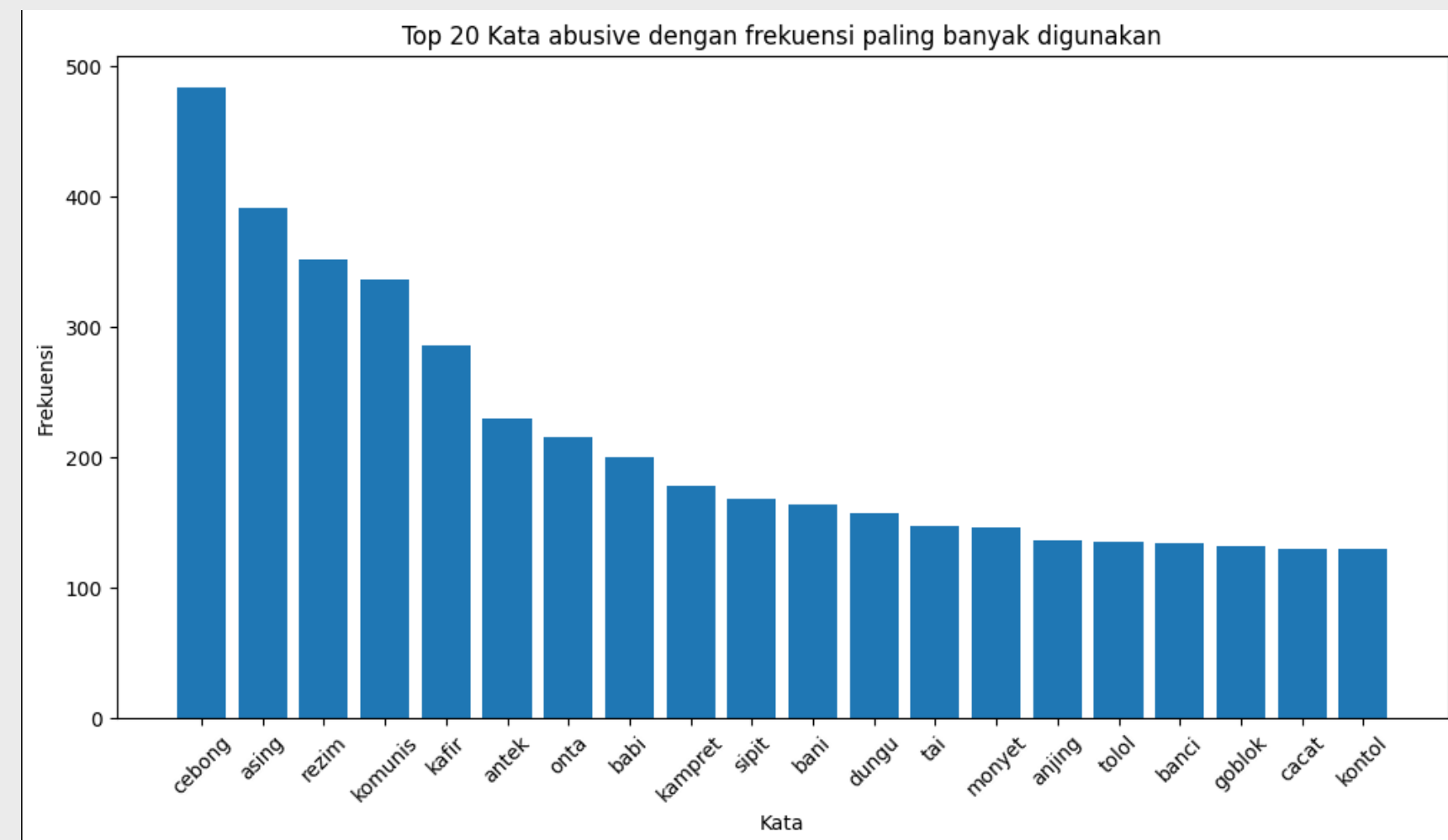
**48.34%** Diantaranya  
(6366 **twit**) Mengandung kata **abusive**

Kata **Asing, Cebong, Rezim, Komunis, dan Kafir**. Menjadi 5 kata teratas yang sering digunakan, dan ada indikasi dari kata-kata tersebut berkorelasi dengan pemerintahan atau politik.



# # Hasil Analisis

- Lebih detailnya kata-kata abusive yang sering digunakan oleh netizen dalam platform twitter (X) Indonesia dapat dilihat melalui visualisasi.
- Hasil korelasi sebesar **0.8154538747833233** juga menunjukkan adanya korelasi positif yang kuat antara **kata-kata abusive dan topik obrolan**.
- Korelasi antara **panjang twit dan jumlah kata abusive** sekitar **0.019824475827526635** menunjukkan bahwa ada korelasi positif yang sangat lemah antara kedua variabel tersebut.







# #Kesimpulan

- Berdasarkan analisis yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat tingkat penggunaan kata-kata abusive yang cukup tinggi di kalangan netizen Indonesia, dengan sekitar 48.34% twit mengandung kata-kata bersifat abusive.
- Selain itu, korelasi positif yang kuat antara kata-kata abusive dan topik obrolan menunjukkan bahwa penggunaan kata-kata tersebut dapat terkait erat dengan konteks pembicaraan.
- Meskipun demikian, perlu diingat bahwa analisis sentimen tidak hanya bergantung pada penggunaan kata-kata abusive. Sentimen juga dapat dipengaruhi oleh banyak faktor lain, termasuk konteks kalimat, emoji, dan hal lainnya.
- Oleh karena itu, meskipun terdapat indikasi tingginya penggunaan kata-kata abusive, ini belum tentu mencerminkan keseluruhan sentimen netizen secara menyeluruh dan klaim atas ketidak sopanan netizen Indonesia dalam hal ini pengguna twitter.

# # Tindak Lanjut

Dari hasil analisis, tindak lanjut yang bisa dilakukan meliputi :

## **SISTEM PEMANTAUAN**

Meningkatkan sistem pemantauan sentimen untuk menganalisis konteks kalimat, emoji, dan lainnya guna memberikan gambaran sentimen yang lebih akurat.

## **CAMPAIGN**

Melakukan kampanye kesadaran online tentang dampak kata-kata abusive dan pendidikan etika berinternet untuk meningkatkan pemahaman netizen.

## **KOLABORASI PLATFORM**

Berkolaborasi dengan platform media sosial untuk meningkatkan keamanan online, termasuk peningkatan algoritma pemantauan dan penanganan pelanggaran aturan penggunaan.

## **PENANGANAN**

Bekerja sama dengan pihak berwenang untuk mengidentifikasi dan menangani kasus-kasus pelecehan online atau tindakan pencegahan jika diperlukan.